

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri hasil tembakau Indonesia beberapa tahun belakangan menunjukkan fenomena yang menarik. Industri tembakau di Indonesia mengalami tingkat produksi yang fluktuatif tiap tahunnya yang dapat dilihat dari data Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Tembakau. Menurut data Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Tembakau pada tahun 2011 hasil produksi tembakau sebesar 214.524 ton, 2012 mengalami peningkatan sebesar 260.818 ton. Sedangkan untuk tahun 2013 produksi mengalami penurunan sebesar 164.448ton dan meningkat pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 166.262 dan 167.425 ton.

Jember adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang menjadi salah satu daerah produsen dan penghasil tembakau terbesar dengan produk berkualitas membuat Kabupaten Jember dikenal sejak lama sebagai “Kota Tembakau”. Tembakau yang dihasilkan di Kabupaten Jember yaitu daun tembakau Besuki (tembakau Na-Ogst) yang sangat terkenal dan diminati sampai ke mancanegara dan digunakan sebagai pembalut, pengikat atau pembungkus bahkan pengisi cerutu. Tembakau besuki ini mengharumkan nama Jawa Timur yang unggul dalam karakter elastisitas, rasa serta warna daun yang cokelat kehitaman. Tembakau ini berhasil menembus pasar ekspor ke berbagai negara yaitu Amerika, Jerman, Kuba dan Swiss. Potensi tembakau di Jember sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia khususnya di daerah Jember. Oleh karena itu Jember memiliki peluang untuk mengembangkannya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, luas lahan tembakau di Jember tahun 2012 sebesar 6.520 Ha dengan produksi sebesar 102,770 kw, tahun 2013 luas lahan tembakau sebesar 5.538 Ha dengan produksi sebesar 79.758 kw dan tahun 2014 luas lahan tembakau sebesar 5.050,2 Ha dengan produksi sebesar 78.986,6 kw (BPS, 2012-2014).

PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember adalah perusahaan yang bisnis utamanya adalah tembakau. Tembakau merupakan hasil perkebunan yang permintaannya sangat tinggi. Hasil tembakau tersebut akan di jual pada pasar domestik maupun internasional. Untuk memenuhi permintaan tembakau yang semakin meningkat secara terus-menerus, perlu adanya produktivitas tenaga kerja yang dapat mendukung peningkatan hasil produksi tembakau. Tenaga kerja tersebut merupakan buruh pabrik yang bekerja pada bagian produksi yaitu pada unit sortasi dan fermentasi.

Karyawan wanita yang bekerja merupakan sumberdaya manusia yang harus diperhatikan kinerjanya, karena maju tidak nya suatu perusahaan dipengaruhi oleh karyawannya dan tergantung pada sumberdaya manusia. Setiap perusahaan sering mengalami masalah pada kinerja karyawan, salah satunya yaitu meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Moehariono (2012:95) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Sedangkan Menurut Mangkunegara (2016:67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Peran ganda karyawan wanita yang sudah berkeluarga, berpotensi menimbulkan konflik pekerjaan-keluarga yang dapat menimbulkan efek negatif. Greenhouse dan Beutell (1985) menyatakan bahwa konflik peran ganda adalah sebuah konflik yang timbul akibat tekanan-tekanan yang berasal dari pekerjaan dan keluarga. Pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember karyawan wanita bagian produksi. Konflik pekerjaan terhadap keluarga bisa terjadi karena pengalaman dalam bekerja mempengaruhi kehidupan keluarga.

Selain konflik peran ganda, stres kerja juga menjadi penghambat dalam proses kinerja karyawan. Menurut Robbins (2011:368) Stres merupakan kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan dengan kesempatan, keterbatasan atau tuntutan sesuai dengan harapan dari hasil yang ingin dicapai dalam kondisi penting dan tidak menentu. Pendapat lain mengatakan stres kerja merupakan

perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan (Mangkunegara, 2016:157). Jika stres kerja dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan maka dapat menimbulkan efek positif dalam kinerja karyawan tetapi jika stres tersebut diabaikan maka akan menimbulkan efek negatif dalam kinerjanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh secara langsung dan signifikan antara stres kerja terhadap peran ganda karyawan wanita bagian produksi di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan?
2. Adakah pengaruh secara langsung dan signifikan antara antara motivasi terhadap peran ganda karyawan wanita bagian produksi di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan?
3. Adakah pengaruh secara langsung dan signifikan antara stres kerja terhadap kinerja karyawan wanita bagian produksi di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajoang Gayasan?
4. Adakah pengaruh secara langsung dan signifikan antara motivasi terhadap kinerja karyawan wanita bagian produksi di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan?
5. Adakah pengaruh yang signifikan antara peran ganda terhadap kinerja karyawan wanita bagian produksi di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara langsung antara stres kerja terhadap peran ganda karyawan wanita bagian produksi PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara langsung antara motivasi terhadap peran ganda karyawan wanita bagian produksi PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara langsung antara stres kerja terhadap kinerja karyawan wanita bagian produksi PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara langsung antara motivasi terhadap kinerja karyawan wanita bagian produksi PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara langsung antara peran ganda terhadap kinerja karyawan wanita bagian produksi PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain bagi akademisi, perusahaan dan peneliti sendiri:

1. Bagi akademisi  
Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen sumberdaya manusia dan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi apabila terdapat objek penelitian yang sama.
2. Bagi perusahaan  
Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan upaya peningkatan kinerja karyawan agar bisa optimal.

3. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk memahami dan mengimplementasikan teori yang telah diperoleh saat perkuliahan serta dapat digunakan sebagai pengalaman maupun tambahan ilmu dibidang manajemen sumberdaya manusia.